

Pasal 2

Allah Ingin Saudara Tahu Tentang Karunia-Karunia-Nya

Dalam pasal pertama, saudara belajar bahwa Allah mempunyai karunia rohani bagi semua orang beriman. Saudara juga menemukan bahwa Allah berharap agar setiap orang beriman memakai karunianya, dan bahwa ia harus memiliki kasih untuk menjadikan karunia itu bermakna. Sekarang saudara akan mempelajari sesuatu mengenai karunia-karunia itu sendiri.

Pasal ini akan menolong saudara memahami karunia-karunia itu. Saudara akan melihat bahwa pengetahuan tentang karunia Allah amat penting bagi orang beriman. Saudara akan mengetahui juga beberapa jenis karunia rohani dan bagaimana kaitannya dengan Tubuh Kristus.

Salah satu hal yang menarik tentang pasal ini ialah bahwa ini akan menolong saudara untuk mengenal dan mengetahui karunia rohani yang diberikan Allah kepada saudara. Apabila saudara telah mengenal karunia rohani yang saudara miliki, maka saudara dapat mulai mengembangkannya dan menjadikannya lebih bermakna.

ikhtisar pasal

Pentingnya Pengetahuan

- Pengetahuan Menghasilkan Iman

- Pengetahuan Menguasai Iman

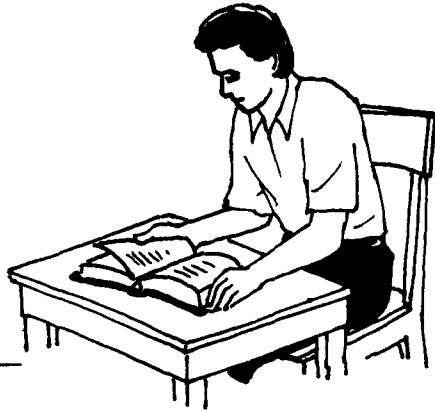
- Pengetahuan Menentukan Pengalaman

Kelompok Karunia-karunia

- Karunia-karunia Pelayanan

- Karunia-karunia Pelayanan yang Lain

- Karunia-karunia Roh



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menjelaskan pentingnya pengetahuan dalam hubungannya dengan karunia-karunia rohani.
- Menggolong-golongkan karunia-karunia rohani.

kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini dan garisbawailah kata-kata atau bagian-bagian kalimat yang penting pada hemah saudara.
2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Sebutlah ulang kedua ayat yang pertama dengan suara keras. Kemudian usahakanlah menghafal ayat 3 dan 4.
3. Dalam sebuah buku catatan lain, buatlah daftar dari ketiga kelompok karunia rohani. Sesudah itu, tempatkanlah karunia-karunia yang tergolong dalam tiap kelompok sebagaimana diberikan dalam uraian pasal.
4. Ujilah kemajuan saudara dengan jalan mengerjakan tugas yang terdapat pada akhir tiap bagian uraian pasal.
5. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini. Periksa jawaban saudara. Kalau ada jawaban yang salah, pelajarilah kembali pasal ini untuk memastikan bahwa saudara mengetahui jawaban yang benar.

uraian pasal

PENTINGNYA PENGETAHUAN

Tujuan 1. *Menjelaskan secara tertulis dalam satu alinea mengapa pengetahuan tentang karunia rohani penting bagi orang beriman*

Pengetahuan Menghasilkan Iman

Persyaratan utama bagi karunia-karunia rohani dan penggunaannya adalah iman. Fakta bahwa karunia itu bersifat rohani — artinya, dari roh — menunjukkan perlunya iman. Iman menjadikan kita orang percaya. Iman juga menjadikan kita *berguna* melalui pemakaian karunia-karunia itu.

Pengetahuan Alkitab → IMAN → Karunia ROH

Bagaimana caranya seorang memperoleh iman? Jawabannya sederhana dan pasti. Iman dihasilkan oleh pengetahuan Alkitab. Jadi, iman datang dari kesadaran tentang perlunya pengetahuan mengenai karunia rohani. Paulus menjelaskan hal ini ketika ia menulis, “Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia?” (Roma 10:14). Pengetahuan diterima dengan jalan mendengar berita Injil. Setelah pengetahuan diterima, maka iman menjadi mungkin.

Pikirkanlah murid-murid di Efesus. Ketika Paulus bertemu dengan mereka, ia bertanya, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” (Kisah Para Rasul 19:2). Dan mereka menjawab, “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 19:2). Mereka tidak mengetahui karena mereka belum pernah mendengar. Mereka tidak dapat percaya, karena mereka tidak mengetahui.

Kemudian Paulus mulai mengajar mereka. Melalui pelayanannya, mereka menerima pengetahuan. Dan setelah mereka memiliki pengetahuan, iman lahir di dalam hati mereka. Karena itu, kita tahu bahwa pengetahuan tentang karunia rohani merupakan langkah pertama kepada iman untuk menerima dan mengenal karunia, dan juga untuk pemakaiannya yang berhasil. Karunia-karunia rohani tidak mungkin mendapat tempat yang layak di dalam hidup dan pelayanan kita sebagaimana dimaksudkan Allah sebelum kita mengetahui tentangnya.

1 Bacalah I Korintus 12:1; I Korintus 14:36; Kisah Para Rasul 19:1-7; dan Roma 12:6. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan kata atau kata-kata yang tepat.

- a Persyaratan utama untuk karunia-karunia rohani dan penggunaannya adalah
- b Iman dihasilkan oleh
- c Hal terpenting yang ingin kita peroleh dari pasal ini ialah pengetahuan tentang

Pengetahuan Menguasai Iman

Pengetahuan tidak hanya menghasilkan iman, tetapi menguasainya juga. Yang kita maksudkan dengan menguasai ialah pengetahuan memberikan arah kepada iman dan menetapkan batas-batasnya. Karena itu pentinglah bahwa pengetahuan harus selengkap dan sesempurna mungkin. Pengetahuan yang tidak lengkap atau benar memberikan kepada iman dasar yang tidak lengkap ataupun benar. Dasar ialah tempat berdirinya sesuatu. Iman tanpa dasar pengetahuan yang benar sama seperti rumah yang dibangun atas dasar yang baru setengah rampung.

Umpamanya, banyak orang beriman telah diajar bahwa karunia bahasa roh bukanlah untuk Gereja dalam jaman ini. Karena mereka telah menerima ajaran yang salah ini, maka mereka tidak mempunyai iman untuk menerima karunia ini.

Mereka hanya dapat mempercayai apa yang mereka tahu, walaupun itu tidak sesuai dengan ajaran Alkitab. Iman mereka tak dapat membawa mereka melampaui pengetahuan mereka. Jika dasar pengetahuan mereka tidak dibetulkan, seumur hidup mereka akan percaya bahwa karunia bahasa roh bukan untuk mereka. Sebab itu, penting sekali kita mempunyai pengetahuan yang benar dan lengkap mengenai karunia-karunia rohani.

2 Bacalah Yohanes 8:30-31. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan berikut yang BENAR.

- a Pengetahuan menguasai iman.
- b Pengetahuan yang benar tidaklah penting.
- c Iman membawa kita melampaui pengetahuan kita.

Pengetahuan Menentukan Pengalaman

Oleh karena pengetahuan menghasilkan dan menguasai iman, maka seharusnya pengetahuan itu juga menggerakkan kita kepada pengalaman. Ada urutan yang harus kita ingat: (1) pengetahuan, (2) iman, (3) pengalaman. Kita tidak akan percaya sesuatu tentang karunia rohani, sebelum kita mengetahui tentang karunia-karunia itu. Selanjutnya, karunia-karunia itu tidak mungkin menjadi bagian dari pengalaman kita sebagaimana dimaksudkan Allah, sebelum kita percaya akan karunia itu.

Pengetahuan → IMAN → Pengalaman

Tinjau kembali pengalaman Paulus di Efesus dalam Kisah Para Rasul 19. Kita telah melihat bahwa murid-murid di Efesus tidak dapat percaya kepada Roh Kudus, karena mereka tidak mengetahui apa pun mengenai Roh itu. Sekarang, perhatikanlah juga bahwa mereka tidak menerima pengalaman yang telah Allah rencanakan bagi mereka, karena mereka tidak mengetahui dan dengan demikian mereka tidak mempunyai iman. Ketika Paulus mengetahui hal ini, ia mulai mengajar mereka. Ia memberikan mereka pengetahuan yang baru. Lalu mereka mempercayai apa yang sebelumnya mereka tidak percaya. Dan ketika iman mereka bertindak atas dasar pengetahuan yang baru, mereka memasuki suatu pengalaman yang sama sekali baru. Pengalaman baru mereka dapat diusut kembali kepada penerimaan pengetahuan yang baru dari ajaran Paulus.



Hal ini menolong kita untuk melihat betapa pentingnya pengetahuan tentang karunia rohani. Pengalaman kita akan terbatas, kalau kita tidak mempunyai pengetahuan.

Marilah kita berpikir sedikit lagi tentang hal ini. Ketika Paulus menulis surat kepada orang beriman di Korintus, ia menyatakan bahwa mereka mempunyai karunia-karunia Roh. "Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan, sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus" (I Korintus 1:5-7). Nampaknya orang beriman di Korintus mengetahui tentang karunia-karunia rohani, dan banyak di antara mereka memiliki karunia-karunia itu. Namun, hal mengetahui dan bahkan memiliki karunia itu tidaklah cukup. Mereka perlu mengetahui bagaimana memakainya. "Sekarang tentang karunia-karunia Roh Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya" (I Korintus 12:1).

Mengetahui kebenaran tentang karunia rohani memimpin kita kepada pengalaman yang bermanfaat dalam pemakaian karunia itu. Itulah sebabnya kita perlu mempelajari segala sesuatu yang dapat dipelajari tentang karunia-karunia rohani.

3 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan menambahkan kata atau kata-kata yang tepat.

- a Urutan yang benar untuk menerima karunia-karunia rohani ialah pengetahuan, dan
- b Iman dihasilkan dan dikuasai oleh
- c Mengetahui kebenaran tentang karunia-karunia rohani memimpin kita kepada yang bermanfaat.

KELOMPOK KARUNIA-KARUNIA

Tujuan 2. *Mendaftarkan karunia-karunia dalam tiap kelompok.*

Tujuan 3. *Membedakan karunia-karunia Pelayanan, Karunia-karunia Pelayanan yang Lain, dan Karunia-karunia Roh.*

Karunia-karunia Pelayanan

Alkitab tidak membuat daftar yang tepat mengenai karunia mana yang harus ditempatkan dalam tiap kelompok. Kadang-kadang Alkitab kelihatannya mencampurkan saja kelompok-kelompok itu. Ini seolah-olah

mengatakan bahwa semuanya karunia itu berhubungan secara erat. Namun, bagi maksud kita dalam penelaahan ini, pembagian karunia-karunia dalam 3 kelompok akan sangat menolong. Setiap kelompok akan mempunyai daftarnya sendiri. Beberapa karunia dalam salah satu kelompok mungkin seperti tumpang tindih atau hampir sama dengan karunia dalam kelompok yang lain. Hal ini tidak perlu menyusahkan kita, karena semua karunia berasal dari Allah dan mempunyai maksud yang sama — membangun Tubuh Kristus dan untuk kemuliaan Allah.

Kelompok pertama mencakup karunia-karunia yang pada umumnya berhubungan dengan tanggung jawab tertinggi dalam Tubuh Kristus. Paulus memberikan daftar kelompok itu kepada kita dalam surat kepada sidang jemaat di Efesus. “Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Itulah sebabnya kata nas, ‘Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.’ . . . Dan Ia lah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar” (Efesus 4:7, 8, 11).

Jadi, karunia yang termasuk ke dalam kelompok Karunia-karunia Pelayanan ialah:

1. Rasul-rasul
2. Nabi-nabi
3. Pemberita-pemberita Injil
4. Gembala-gembala
5. Pengajar-pengajar (guru-guru)

Beberapa sarjana Alkitab mengatakan bahwa gembala dan pengajar (guru) dimaksudkan sebagai satu karunia pelayanan — gembala yang mengajar. Kita akan belajar lebih banyak tentang hal ini dalam pasal berikut.

Dalam pasal berikut juga, kita akan belajar lebih banyak tentang pemakaian tiap karunia. Namun, pandangan sepintas lalu terhadap maksud umum karunia-karunia pelayanan ini akan menolong. Paulus menyatakan maksud tersebut dalam Efesus 4:12. “Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan Tubuh Kristus.”

4 Bacalah I Korintus 12:27-30. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Alkitab memberikan daftar yang tepat bagi setiap kelompok karunia rohani.
- b Karunia-karunia rohani kelihatannya saling berhubungan secara erat.

- c Suatu karunia dalam satu kelompok mungkin sama dengan karunia dalam kelompok yang lain.
- d Tidak semua karunia rohani berasal dari Allah.
- e Karunia-karunia Pelayanan adalah: Karunia berkata-kata dengan bahasa roh, karunia iman, dan karunia mengadakan mujizat.
- f Gembala-gembala yang mengajar.

Karunia-karunia Pelayanan yang Lain

Kelompok kedua dari ketiga kelompok Karunia Rohani ialah *Karunia-karunia Pelayanan yang Lain*. Sebelum kita maju untuk menemukan karunia mana saja yang termasuk dalam kelompok ini, baiklah kita mengingatkan diri kita sekali lagi tentang ketiga kelompok tersebut.

1. Karunia-karunia Pelayanan.
2. Karunia-karunia Pelayanan yang Lain.
3. Karunia-karunia Roh.

Semua karunia yang tergolong dalam Karunia-karunia Pelayanan yang Lain telah disebutkan dalam Surat Roma 12 atau I Korintus 12. Karunia-karunia ini mungkin tidak mudah dikenal sebagaimana halnya karunia-karunia pelayanan atau karunia-karunia Roh. Hal ini tidak berarti bahwa karunia ini tidak penting. Bagaimanapun juga, karunia ini memenuhi suatu kebutuhan khusus dalam Tubuh Kristus. Pikirkanlah jantung saudara. Jantung itu agak kecil, tidak kelihatan dan tidak dapat berbicara. Apakah ini berarti bahwa jantung tidak penting? Sekali-kali tidak. Tanpa jantung, maka tangan, kaki, kepala, dan setiap bagian tubuh saudara yang lain tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Bagian yang terkecil mempunyai fungsi yang penting. Bagian itu menyumbang kepada kebaikan seluruh tubuh. Bagian itu mungkin kelihatan atau tidak. Akan tetapi, bukan hal itu yang menjadikannya penting. Kepentingannya ialah bahwa bagian itu memenuhi maksud untuk mana ia ditempatkan pada tubuh. Tanpa bagian itu mungkin saja tubuh sakit sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya. Hal ini juga benar mengenai Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dalam kaitannya dengan kumpulan orang beriman secara menyeluruh.

Karunia yang termasuk ke dalam kelompok yang kita namakan Karunia-karunia Pelayanan yang Lain ialah:

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Karunia untuk menasihati. | 4. Karunia menunjukkan kemurahan. |
| 2. Karunia membagi-bagikan (memberi). | 5. Karunia mengasihi. |
| 3. Karunia memberi pimpinan (karunia untuk memimpin). | 6. Karunia pertolongan. |

5 Bacalah Roma 12:6-13; I Korintus 12:28; I Korintus 12:22-25. Isilah jawaban yang tepat bagi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Berkata-kata dengan hikmat | 5. Mengadakan mujizat |
| 2. Berkata-kata dengan pengetahuan | 6. Bernubuat |
| 3. Iman | 7. Membedakan macam-macam roh |
| 4. Karunia-karunia menyembuhkan | 8. Berkata-kata dengan bahasa roh |
| | 9. Menafsirkan bahasa roh |

7 Menurut I Korintus 12, karunia-karunia rohani diberikan oleh:

- orang percaya.
- Allah.
- pengajar-pengajar (guru-guru).
- rasul-rasul.

8 Istilah “adhikodrati” seperti telah kita pelajari artinya:

- bakat manusiawi.
- sesuatu yang dipelajari atau didapat.
- berada di atas (melebihi) yang alamiah.

9 Berbicara dengan bahasa surgawi yang tidak diketahui diperoleh:

- sebagai karunia dari Allah untuk maksud tertentu.
- dari kesanggupan manusia.
- dengan cara mempelajari hukum alam.

10 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- Karunia-karunia Pelayanan dan Karunia-karunia Pelayanan yang Lain agak berbeda dari Karunia-karunia Roh.
- Karunia-karunia Pelayanan yang Lain tidak penting.
- Semua karunia rohani penting bagi kita, karena masing-masing karunia memenuhi suatu maksud dalam Tubuh Kristus.

11 Di bawah ini terdaftar sejumlah karunia rohani. Pada titik di depan tiap karunia tuliskan P kalau itu Karunia Pelayanan, PL kalau itu Karunia Pelayanan yang lain, dan R, kalau itu Karunia Roh.

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| ... a Nubuat | ... f Pertolongan |
| ... b Gembala | ... g Rasul-rasul |
| ... c Bahasa roh | ... h Karunia Menyembuhkan |
| ... d Membagi-bagikan | ... i Pengajar (Guru) |
| ... e Iman | ... j Menasihatkan |

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara mengisi kata-kata yang tepat.

1 Tiga prinsip apakah yang diberikan kepada saudara dalam pasal ini tentang karunia-karunia rohani yang harus saudara ketahui?

- a
- b
- c

2 Sebutkanlah 3 hal yang dilakukan oleh pengetahuan dalam hubungan dengan pemakaian karunia-karunia rohani.

- a
- b
- c

3 Daftarkanlah kelima Karunia-karunia Pelayanan dan berikan juga ayat-ayat penunjuk di mana karunia itu disebutkan. Saudara boleh mempergunakan Alkitab.

- a d
- b e
- c Ayat Petunjuk

4 Sebutkanlah 4 karunia dari Karunia-karunia Pelayanan yang Lain.

- a c
- b d

5 Daftarkanlah 9 karunia dari Karunia-karunia Roh tanpa mempergunakan Alkitab.

- a f
- b g
- c h
- d i
- e

6 Tuliskanlah I Korintus 13:1-2 di luar kepala pada tempat di bawah ini.

.....

.....

.....

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang tepat bagi setiap pertanyaan. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang tepat.

7 Pengetahuan yang benar mengenai karunia-karunia rohani adalah penting, karena:

- a) membuat kita sanggup menjawab pertanyaan tentang karunia-karunia.
- b) memberikan dasar yang kuat bagi iman.
- c) menolong kita untuk menyebut karunia-karunia.

8 Iman dihasilkan oleh:

- a) kasih.
- b) pengetahuan.
- c) bakat-bakat.

9 Murid-murid di Efesus belum dibaptis dalam Roh Kudus karena:

- a) mereka tidak menginginkan baptisan itu.
- b) baptisan itu bukannya untuk mereka.
- c) mereka tidak mengetahui tentang baptisan itu.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 3 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

6 b) memenuhi maksud untuk mana karunia-karunia itu diperlukan.

- 1 a iman.
- b pengetahuan Alkitab.
- c karunia-karunia rohani.

7 b) Allah

- 2 a benar
- b salah
- c benar

8 c) berada di atas (melebihi) yang alamiah.

- 3 a iman, pengalaman
- b pengetahuan
- c pengalaman

9 a) sebagai karunia dari Allah untuk maksud tertentu.

- 4 a salah
- b benar
- c benar
- d salah
- e salah
- f benar

- 10 a benar
- b salah
- c benar

- 5 a Karunia-karunia Pelayanan, Karunia-karunia Pelayanan yang Lain, Karunia-karunia Roh
- b maksud
- c menasihati, membagi-bagikan (memberi), memberi pimpinan (memimpin), menunjukkan kemurahan, mengasihi, pertolongan (menolong). Boleh terima 3 dari didaftarkan.

11 a R
b P
c R
d PL
e R

f PL
g P
h R
i P
j' PL

Unit 2

Memahami Karunia-Karunia Pelayanan

